

BAB III

METODA PENELITIAN

1.1. Strategi Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini merupakan pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiono (2019:15), pemilihan penggunaan metode kuantitatif dalam hal tujuan penelitiannya adalah untuk memahami bagaimana suatu individu-individu atau komunitas dalam menerima kasus tertentu. Dalam hal ini, menjadi penting bagi peneliti yang hendak memakai metode kuantitatif guna memastikan kualitas setiap proses penelitian, jika data yang telah terkumpul akan segera interpretasikan.

Adapun alasan peneliti memilih metode pendekatan penelitian kuantitatif adalah karena peneliti menggunakan angka dalam mengelola data, subjek penelitian menggunakan responden, mengolah data dengan statistik, menggunakan 4 variabel yang dapat diukur (kompensasi (X1), disiplin kerja (X2), dan motivasi (X3) terhadap prestasi kerja (Y) studi kasus PT.Imora Motor. Terakhir adalah karena penelitian ini bertujuan untuk membuktikan suatu teori.

1.2. Populasi dan Sampel

1.2.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai karakteristik dan kuantitas tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari serta kemudian ditarik menjadi sebuah kesimpulan. (Sugiyono. 2019: 136). Besar populasi telah ditentukan oleh peneliti yang akan digunakan dalam penelitian ini yang berjumlah 530 orang. Populasi dari penelitian ini adalah karyawan PT. Imora Motor Jakarta.

1.2.2. Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono 2019:137) sampel merupakan bagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sample random. Menurut Sugiyono (2019:138), teknik sample random adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Ukuran sampel ditentukan menurut ketentuan Slovin. Adapun metode sampling yang digunakan dalam riset tersebut adalah :

Keterangan : n = ukuran sampel,

N = ukuran populasi

$$n = \frac{N}{1 + N(\alpha^2)}$$

α =tingkat kesalahan dalam persen atau toleransi ketidakteelitian dalam menentukan banyaknya responden.

Adapun hasil perhitungan dalam menentukan responden peneliti ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{530}{1+530(0,10^2)}$$

$$n = \frac{530}{1+5,30}$$

$$n = \frac{530}{6,30}$$

$$n = 84.12$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = banyaknya populasi karyawan tetap bagian produksi PT. Imora Motor = 530 orang

α = 10%

Dengan demikian, berdasarkan perhitungan ukuran sampel tersebut, jumlah responden yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 84 responden dengan toleransi ketidaktekelitian (α) 10% dan populasi sebesar 530 orang.

1.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, karena peneliti langsung memperoleh data dari responden secara langsung melalui kuesioner. Menurut (Sugiyono. 2018:219) sumber primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu data primer mengenai kompensasi (X1), disiplin kerja (X2), motivasi (X3), dan prestasi kerja (Y).

Menurut Sugiyono (2019:219) jika dilihat dari segi cara ataupun teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui empat cara, observasi (pengamatan), kuisisioner (angket), interview (wawancara), dan gabungan dari ketiganya. Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu survey dengan menggunakan instrumen kuisisioner di dukung dengan *Google Form* sebagai metode penghubung dalam pengumpulan data yang sebar ke karyawan PT.Imora Motor di bantu oleh HR & GA perusahaan. Menurut Sugiyono (2019:225), kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang efektif apabila peneliti ingin mengetahui dengan siapa suatu variabel akan diukur dan diketahui apa yang dapat diharapkan

dari responden. Kuesioner merupakan sebuah daftar pernyataan yang akan diisi oleh responden yang akan diukur. Hal ini dilakukan guna mendapat data dan informasi dengan tujuan agar hasil penelitian memiliki kerangka dasar teori yang berkaitan dengan materi penelitian.

1.4. Operasional Variabel

Adapun variabel akan digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut, yaitu:

1. Variabel kompensasi (X1) semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan.
2. Variabel disiplin kerja (X2) kemampuan kerja seseorang untuk secara teratur, tekun secara terus-menerus dan bekerja sesuai dengan aturannya berlaku dengan tidak melanggar aturan-aturan yang sudah ditetapkan.
3. Variabel motivasi (X3) perangsang keinginan dan daya penggerak kemauan bekerja seseorang karena setiap motif mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai.
4. Variabel prestasi kerja karyawan (Y) prestasi kerja adalah evaluasi yang sistematis terhadap pekerjaan yang telah dilakukan oleh karyawan dan ditujukan untuk pengembangan.

Operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4

No.	Variabel	Indikator	No item
1	Kompensasi Sumber : Sinambela	1. Upah dan Gaji 2. Insentif	1

	(2018:232)	3. Tunjangan	2 3
2	Disiplin Kerja Sumber: Lateiner dalam Soejono (2020:72)	1. Disiplin waktu 2. Disiplin Peraturan	4 5
3	Motivasi Sumber: Usman 2019 (:301)	1. Minat 2. Sikap positif 3. Kebutuhan	6 7 8
4	Prestasi Kerja sumber: Ansory & Indrasari (2018:211)	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Pelaksanaan tugas 4. Tanggung jawab	9 10 11 12

Variabel bebas kompensasi menggunakan pengukuran yang digunakan yaitu rating scale dengan Likert scale yang digunakan untuk menguji seberapa kuat derajat setuju atau tidak setuju responden terhadap suatu pernyataan yang terdiri atas 5 poin jawaban dengan menggunakan skala pengukuran interval.

Variabel bebas disiplin kerja menggunakan rating scale dengan Likert scale yang digunakan untuk menguji seberapa kuat derajat setuju atau tidak setuju responden terhadap suatu pernyataan yang terdiri atas 5 poin jawaban dengan menggunakan skala pengukuran interval.

Variabel bebas motivasi menggunakan rating scale dengan Likert scale yang digunakan untuk menguji seberapa kuat derajat setuju atau tidak setuju

responden terhadap suatu pernyataan yang terdiri atas 5 poin jawaban dengan skala pengukuran interval.

Variabel terikat prestasi kerja karyawan menggunakan skala pengukuran rating scale. Pada rating scale, skala yang digunakan dalam menguji seberapa kuat derajat setuju atau tidak setuju responden terhadap suatu pernyataan adalah Likert scale. Likert scale merupakan alat untuk menguji seberapa kuat derajat setuju atau tidak setuju responden terhadap suatu pernyataan yang terdiri atas 5 poin jawaban dengan skala pengukuran interval. Dalam Likert scale ini variabel akan dapat diukur serta dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item – item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan. Instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4. Tabel Skala Likert

Kategori	Skor Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiono(2019 : 93)

3.5. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik pengolahan data yang akan dilakukan oleh penulis adalah dengan menggunakan metode kuantitatif yakni analisis bertujuan untuk membuat diskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki secara terperinci untuk menghasilkan rekomendasi untuk keperluan di masa yang akan datang. Selain itu adapun alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah prosedur untuk memastikan apakah kuesioner yang akan dipakai untuk mengukur variabel penelitian valid atau tidak. Kuesioner dikatakan valid apabila dapat mempresentasikan atau mengukur apa yang hendak diukur (variabel penelitian). Dengan kata lain validitas adalah ukuran yang menunjukkan kevalidan dari suatu instrumen yang telah ditetapkan. Rumus yang digunakan untuk mencari nilai korelasi adalah dengan korelasi *Pearson Product Moment* yang dirumuskan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien validitas pernyataan yang dicari

n = Banyaknya sampel (responden)

x_i = Skor butir yang diperoleh subyek dari seluruh item

y_i = Skor total butir yang diperoleh dari seluruh item

Untuk menentukan instrumen itu valid atau tidak maka ketentuannya adalah sebagai berikut :

- Jika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan toleransi ketidaktelitian (α) sebesar 5%, maka instrumen tersebut dikatakan valid.
- Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan toleransi ketidaktelitian (α) sebesar 5%, maka instrumen tersebut dikatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Instrument yang reliable artinya konsisten atau stabil yang bila digunakan untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Pratisto, (2018:241). Uji validitas dan reliabilitas menurut Pratisto (2016:249-257) dapat dilakukan dengan menggunakan one shot method sering disebut dengan pengujian internal consistency dengan metode ini pengukuran cukup dilakukan satu kali. Selain itu adapula teknik penilaian lain, yaitu suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$. (Ghozali, 2016, 41-42)

3.5.2. Analisis Koefisien Determinasi

Dalam uji linear berganda, koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh X_1 , X_2, X_3 dan variabel Y . Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi, maka dapat dihitung koefisien determinasi. Koefisien determinasi dihitung dengan rumus:

$$Kd : R^2 \cdot 100\%$$

Dimana:

Kd = Koefisien determinasi

R^2 = Kuadrat koefisien korelasi berganda

3.5.3. Pengujian Hipotesis

a. Pengujian Hipotesis Parsial (Uji Statistik t)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji setiap variabel bebas (X) apakah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y). Hasil uji dilakukan pada output SPSS versi 27 pada tabel coefficients. Uji t dilakukan dengan menggunakan rumus adalah sebagai berikut:

$$t = \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Dimana:

t= nilai t hitung

r= koefisien korelasi

n= banyaknya pasangan rank

Tahap-tahap :

Bentuk Pengujian.

Hipotesis dapat ditulis dalam bentuk kalimat maupun dalam bentuk simbol.

1. $H_a : \beta = 0$, artinya terdapat pengaruh antara kompensasi (X_1) dengan prestasi kerja karyawan(Y).
 $H_o : \beta \neq 0$, artinya tidak terdapat pengaruh antara kompensasi (X_1) dengan prestasi kerja karyawan(Y).
2. $H_a : \beta = 0$, artinya terdapat pengaruh antara disiplin kerja (X_2) dengan prestasi kerja karyawan (Y).
 $H_o : \beta \neq 0$, artinya tidak terdapat pengaruh antara disiplin kerja (X_2) dengan prestasi kerja karyawan (Y).
3. $H_a : \beta = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh antara motivasi (X_3) dengan kerja karyawan (Y).
 $H_o : \beta \neq 0$, artinya tidak terdapat pengaruh antara motivasi (X_3) dengan prestasi kerja karyawan (Y).

Kesimpulan

1. H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya ada pengaruh faktor kompensasi terhadap prestasi kerja karyawan PT.Imora Motor Jakarta
 H_o diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya tidak ada pengaruh faktor

kompensasi terhadap prestasi kerja karyawan PT.Imora Motor Jakarta.

2. H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya ada pengaruh faktor disiplin kerja terhadap prestasi kerja karyawan PT.Imora Motor Jakarta

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya tidak ada pengaruh faktor disiplin kerja terhadap prestasi kerja karyawan PT.Imora Motor Jakarta

3. H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya ada pengaruh motivasi terhadap prestasi kerja karyawan PT.Imora Motor Jakarta

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya tidak ada pengaruh faktor motivasi terhadap prestasi kerja karyawan PT.Imora Motor Jakarta

b. Pengujian Hipotesis Simultan (Uji Statistik-F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Uji hipotesis dilakukan dengan SPSS 27. Dalam penelitian ini nilai F_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai F_{tabel} , dengan perumusan hipotesis adalah :

1. $H_0 : \beta_{x_1, x_2, x_3, y} = 0$ (Tidak ada pengaruh faktor kompensasi, disiplin kerja dan motivasi secara simultan terhadap prestasi kerja karyawan PT.Imora Motor Jakarta)

2. $H_a : \beta_{x_1, x_2, x_3, y} \neq 0$ (Ada pengaruh faktor kompensasi, disiplin kerja dan motivasi secara simultan terhadap prestasi kerja karyawan PT.Imora Motor Jakarta).

Dalam penelitian ini F_{hitung} akan dibandingkan dengan F_{tabel} pada tingkat signifikansi (α) = 5 %.

Kriteria penelitian hipotesis pada uji F ini adalah:

1. H_0 diterima apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ untuk tingkat signifikan $\alpha = 5\%$
2. H_1 diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ untuk tingkat signifikan $\alpha = 5\%$

Kriteria pengambilan keputusan

1. H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya ada pengaruh faktor kompensasi, disiplin kerja dan motivasi terhadap prestasi kerja karyawan PT.Imora Motor Jakarta
2. H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya tidak ada pengaruh faktor kompensasi, disiplin kerja dan motivasi terhadap prestasi kerja karyawan PT.Imora Motor Jakarta.